

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Secara umum ada banyak hal yang memengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian (Kotler, 2005). Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap hal-hal yang berpengaruh pada keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen.

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, kebutuhan masyarakat akan sarana transportasi semakin meningkat, terlebih pada masyarakat perkotaan dimana memiliki tingkat mobilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya. Transportasi sendiri merupakan bagian yang sangat penting di setiap Negara manapun, baik transportasi umum maupun pribadi.

Di Negara Indonesia sendiri pun memiliki berbagai macam sarana transportasi, dari bajaj, bus kota, transjakarta sampai mobil pribadi. Belakangan ini pemerintah mencanangkan mobil “murah” atau biasa disebut mobil LCGC (*Low*

Cost Green Car) dimana para konsumen dapat membeli mobil lebih murah dan irit bahan bakar daripada mobil lainnya. Mobil LCGC itu sendiri pun menjadi fenomena tersendiri di kalangan masyarakat, terjadi pro dan kontra dengan adanya mobil murah ini karena ada anggapan bahwa dengan adanya mobil murah dapat berdampak pada semakin parahnya kemacetan di kota Jakarta. Selain itu juga mobil murah berdampak pada turunnya harga jual mobil bekas yang ada. Pemerintah sendiri memiliki alasan tersendiri yaitu untuk menekan angka impor kendaraan karena seluruh komponen mobil LCGC dibuat di Indonesia. Alasan kedua yaitu untuk melaksanakan mobil murah yang ramah lingkungan dan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menciptakan lapangan pekerjaan. (<http://bisnis.liputan6.com/read/695268/alasan-ri-ngotot-munya-mobil-murah>)



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Setiap perusahaan yang ingin membuat mobil LCGC harus memenuhi syarat yang di ajukan oleh pemerintah, yaitu memiliki kapasitas silender 980-1200 cc dengan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) paling sedikit 20 km/liter dan juga harus mengonsumsi bahan bakar Pertamina. Selain itu syarat lainnya yaitu mengatur tentang penggunaan tambahan merek, model, dan logo yang mencerminkan Indonesia.

(<http://finance.detik.com/read/2013/07/14/144957/2302077/1036/mobil-murah-harus-bisa-memenuhi-syarat-ini>)

Terlepas dari hal tersebut, para perusahaan otomotif pun saling berkompetisi untuk memenangkan pilihan konsumen. Agar tujuan tersebut tercapai, maka setiap perusahaan otomotif harus berupaya menghasilkan dan menyampaikan barang dan jasa yang diinginkan konsumen. Salah satunya dengan memperhatikan fitur produk yang terdapat pada produk tersebut.

Strategi ini sangat penting dilakukan para perusahaan otomotif karena fitur produk merupakan senjata utama dalam bersaing. Pengembangan-pengembangan fitur produk tersebut harus memberikan keuntungan kepada konsumen sehingga konsumen tertarik untuk melakukan pembelian.

Sekarang ini sudah ada empat merek perusahaan otomotif yang ikut berpartisipasi dalam membuat mobil LCGC tersebut, yakni Toyota Agya, Daihatsu Ayla, Honda Brio, dan Suzuki Karimun Wagon R. Setiap perusahaan memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri dalam membuat mobil murah tersebut, tergantung bagaimana perusahaan otomotif tersebut mensiasati kelemahan tersebut agar tidak terlalu berpengaruh terhadap penjualan.



Dari ke empat merek tersebut Honda Brio Satya lah yang merupakan mobil

C murah teririt dibandingkan dengan para kompetitornya.

Berikut adalah table konsumsi BBM (dengan asumsi mobil diisi 5 liter dan digunakan sampai habis):

Tabel 1.1

Tabel Konsumsi BBM

	Jarak Tempuh	Konsumsi BBM (riil)
Honda Brio Satya	88,2 Km	17,6 Km/L
Suzuki Karimun Wagon R	85,1 Km	17,02 Km/L
Daihatsu Ayla	82,3 Km	16,4 Km/L
Toyota Agya	80,0 Km	16,0 Km/L

(sumber: <http://test.autobild.co.id/read/2014/03/10/9865/48/14/Ini-Mobil-Mobil-Murah-Paling-Irit-di-Indonesia>)

Tabel 1.2

Tabel Penjualan Mobil LCGC

Table berikut merupakan data penjualan mobil LCGC per Februari 2014:

Toyota Agya	13.983
Daihatsu Ayla	8.364
Honda Brio Satya	4.358
Suzuki Karimun Wagon R	3.851
Total	30.556

(Sumber: <http://firmanblog.com/2014/03/16/data-penjualan-lcgc-februari-2014/>)

Meskipun Honda Brio Satya berada pada peringkat ke tiga dalam hal penjualan, Honda tetap merupakan mobil LCGL teririt dibandingkan dengan yang lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Konsumen mobil Brio Satya sendiri yaitu para konsumen yang ingin

memiliki mobil irit dan berkualitas tetapi dengan harga yang murah, harga merupakan pertimbangan utama konsumen membeli LCGC. Selain itu dengan desainnya yang lebih sporty dengan mobil murah lainnya, Honda Brio Satya ini banyak digandrungi anak muda.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka penulis berpendapat bahwa masalah atribut produk merupakan bagian dari keputusan konsumen untuk melakukan pembelian pada suatu produk sehingga persoalan ini harus diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti akan mencoba untuk meneliti masalah ini dalam bentuk skripsi dengan topik : **ANALISIS ATRIBUT-ATRIBUT PRODUK HONDA BRIO SATYA DAN PENGARUHNYA DENGAN KEPUASAN KONSUMEN.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi konsumen terhadap atribut-atribut produk Honda Brio Satya?
2. Bagaimana kepuasan konsumen terhadap Honda Brio Satya?
3. Apakah ada hubungan antara atribut-atribut produk terhadap kepuasan konsumen Honda Brio Satya?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih terfokus, maka dalam melakukan penelitian ini penulis membatasi masalah pada:

1. Bagaimana persepsi pemakai terhadap atribut produk Brio Satya?



2. Bagaimana kepuasan pemakai terhadap Brio Satya?

2. Bagaimana hubungan atribut-atribut produk terhadap kepuasan konsumen Brio Satya?

D. Batasan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam melakukan penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah pemakai mobil Brio Satya.
2. Penelitian dilakukan di wilayah DKI Jakarta.
3. Penelitian dilakukan mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2014.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan penelitian di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: “Analisis hubungan atribut produk terhadap kepuasan konsumen Brio Satya”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui persepsi konsumen terhadap atribut dan kepuasan konsumen produk Honda Brio Satya
2. Untuk mengetahui kepuasan konsumen terhadap Honda Brio Satya
3. Untuk mengetahui hubungan atribut-atribut produk terhadap kepuasan konsumen Honda Brio Satya.



G. Manfaat Penelitian

Sebagai layaknya suatu penelitian, disampaikan ada tujuan penelitian, tentunya penulis juga mengharapkan ada manfaat yang diperoleh sebagai berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Bagi Penulis

Untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah dipelajari selama di masa kuliah khususnya manajemen pemasaran dikaitkan dengan masalah tersebut serta guna menambah pengetahuan dan wawasan.

2. Bagi perusahaan

Sebagai masukan dan umpan balik dari konsumen mengenai produk Brio Satya agar dapat dimanfaatkan di masa yang akan datang.

3. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.